

## **CYBER-BULLYING KEJAHATAN DUNIA MAYA YANG “TERLUPAKAN”**

**(Wacana Kritis *Cyber Crime* di Negara Berkembang)**

**AI Sentot Sudarwanto<sup>1</sup>  
Universitas Sebelas Maret Surakarta**

**Cyber-bullying: a crime ignored in cyber space (a critical analysis of cyber crime in the developing countries)**

### **Abstract**

This paper attempt to offer a critical analysis of crimes committed in cyber space. Cyber bullying, the transfer of text and audio visual messages, through cyber-space, containing deceit, false accusations, rumours, etc. have been known to result in people committing suicide. A number of cases show the connectivity of such messages with incidences of suicides. Prone to such cyber bullying are children and juveniles. In developed countries, serious attempt had been directed to control and prevent cyber bullying. In contrast, in developing countries such as Indonesia, awareness of the existence of such kind of crimes has yet to be raised. It is recommended that, in light of the high incidence of cyber bullying, law enforcers should be more creative in applying existing legal rules.

Key Words: Internet, Cyber crime, cyber bullying.

### **A. Pendahuluan**

Perkembangan yang pesat dari teknologi telekomunikasi dan teknologi komputer menghasilkan internet yang multifungsi. Semua itu dilandasi oleh perkembangan yang terjadi pada bidang mikro elektronika, material dan perangkat lunak.

Kimia, fisika, biologi dan matematika mendasari semua itu.<sup>2</sup>

Semua perkembangan itu mem bawa kita ke ambang revolusi keempat dalam sejarah pemikiran manusia bila ditinjau dari konstruksi pengetahuan umat manusia yang menurut Steven Harnad dicirikan dengan cara berpikir yang tanpa

---

<sup>1</sup> Dosen Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta. Mahasiswa Pascasarjana (S-3) Ilmu Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta (*on going*).

<sup>2</sup> Samaun Samadikun. “Pengaruh Perpaduan Teknologi Komputer, Telekomunikasi dan Informasi”. Artikel dalam Harian Umum Kompas, 28 Juni 2000. Hal. 52. Lihat pula tentang pentingnya sains dasar bagi pengembangan internet terlihat dari contoh riset dalam bidang fisika zat padat yang didasari sepenuhnya oleh fisika kuantum yang menghasilkan sains dan teknologi semikonduktor, lalu diikuti oleh aplikasi pada teknologi dan industri informasi dan komunikasi pada Muhammad Nur. “Beberapa Gagasan untuk Kemandirian Teknologi Menuju pada Kemandirian Sains”. Pidato Dies Natalis ke 41 UNDIP Semarang 15 Oktober 1998. Hal. 4.

